



Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam

Rosita Siregar¹, Zainal Efendi Hasibuan²

^{1,2}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia

E-mail: rositarositasiregar@gmail.com¹, zainal80.yes@gmail.com²

Alamat: JL. HT. Rizal Nurdin KM. 4,5 Padangsidempuan, Indonesia

Korespondensi penulis: rositarositasiregar@gmail.com

Abstract. *Educations is guidance, leadrship,from educators to students with physical and spritual development, educations shapes the character, nature, and, behavior of student systematically. Educations is a development of students to develop the potential, reason. And abilities possessed by students. In educations have several figures in the science of educations. Understanding education is a conscious and planned effort to create an atmosphere learning procces for students to actively develop their potential to have spritual strength, self control, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by themselves and the community. Understanding education can be interpreted as as conscious and systematic efferots to achieve a standard of living or for better progrees, simply put, understanding educations is a learning procces for students to be able to understand, and make humans more critical in thinking.*

Keywords: *Educational Figure, Works, Educational Science*

Abstrak. Pendidikan adalah bimbingan, kepemimpinan, dari pendidik kepada siswa dengan perkembangan fisik dan spritual, pendidikan membentuk karakter, sifat, dan, perilaku siswa secara sistematis. Pendidikan adalah pengembangan siswa untuk mengembangkan potensi, alasan. Dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam dunia pendidikan ada beberapa tokoh dalam ilmu pendidikan. Memahami pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana proses pembelajaran bagi siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, karakter mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai efferot yang sadar dan sistematis untuk mencapai standar hidup atau untuk program yang lebih baik, sederhananya, memahami pendidikan adalah proses pembelajaran bagi siswa untuk dapat memahami, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Kata Kunci: Tokoh Pendidikan, Karya-Karya, Ilmu Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan terutama pada anak-anak bangsa. Karna pendidikan salah satu indikator keberhasilan kesuksesan untuk masa depan yang cerah bagi siswa, beberapa faktor integra dalam pendidikan yaitu, tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Dari beberapa faktor tersbut satu kesatuan faktor yang tidak dapat di pisahkan atau berjalan sendiri. Tetapi juga harus berjalan dengan teratur, dan komplementer. Di dalam pendidikan mempunyai tokoh-tokoh ilmuan yang berpengaruh di dalam ilmu pendidikan yaitu seperti, ibnu sina, ibnu khaldun,al-kindi, al-khawarizmi,dan al-ghazali.

Pendikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke genarasi lalu berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian, pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan

Received Juni 19, 2024; Revised Juni 27, 2024; Accepted Juli 08, 2024; Online Available Juli 11, 2024

*Rosita Siregar, rositarositasiregar@gmail.com

orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

2. KAJIAN TEORITIS

1) Ibnu Sina

a. Biografi Ibnu Sina

Ibnu Sina adalah salah satu tokoh pemikir muslim yang paling banyak menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan. (yaitu dalam bidang, kedokteran, ilmu agama, sains, dan humaniora) nama lengkap Ibnu Sina adalah Ali al-Husein bin Abdullah al-Hasan bin Ali bin Sina. Beliau dilahirkan di desa Afsyanah, dekat Bukhara di kawasan Asia Tengah pada tahun 370 H dan beliau meninggal dunia di Hamadzan pada tahun 428 H (1038 M) dalam usia 57 tahun dan negara-negara barat yang lebih dikenal dengan sebutan Avicenna. Namun, orang Turki, Persia, dan Arab mengkalim bahwa Ibnu Sina adalah bangsanya. Hal ini dikarenakan sosok dari Ibnu Sina berkebangsaan Turki, sedangkan ayahnya adalah berkebangsaan Arab.

b. Pola pemikiran Ibnu Sina

Pola pemikiran Ibnu Sina dalam ilmu pendidikan adalah pendidikan adalah sarana utama untuk mempetahankan unsur-unsur pembeda dari makhluk lain "karamah" yang di anugerahkan Allah kepada manusia (Q.S Al Isra ;70) hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak akan pernah lepas dari kajian tentang hakikat manusia. Pentingnya membidik manusia sebagai segala konsep pendidikan karena manusia adalah unsur vital di setiap dalam usaha pendidikan. Selain di pandang sebagai subjek, Pembelajaran pendidikan agama memiliki kelemahan, pendidikan agama cenderung bertumpu dengan aspek kognitif dari pada aspek efektif dan aspek psikomotorik peserta didik.

c. Karya-karya Ibnu Sina

Di usia 10 tahun Ibnu Sina menyelesaikan pelajaran Al-Qur'an, sastra, dan bahasa Arab. Beliau mempelajari ilmu fiqh, setelah itu beliau mempelajari tentang ilmu matematika, beliau belajar membaca berbagai buku, termasuk buku syarh sehingga Ibnu Sina menguasai ilmu semantik, beliau mempelajari tentang ilmu kedokteran, di usia 18 tahun beliau telah menguasai semua ilmu tersebut. Lalu karya beliau adalah mempunyai kitab Al-Qanun fi Al-Tibb, kitab ini adalah buku yang berisi tentang ilmu kedokteran, al-shifa buku filsafat, al-najat ringkasan dari al-shifa, al-isharat, al-hikmat wa al-tanbihat.

2) Ibnu Khaldun

a. Biografi Ibnu Khaldun

Nama lengkap Ibnu Khaldun adalah Abdurrahman Zaid Waliudin Ibnu Muhammad bin Muhammad Ibnu Al-hassan bin Jabir Ibnu Ibrahim Ibnu Abdirahman Ibnu Khaldun Al-khadlrami Al-tunisi lalu Termashur dengan nama Ibnu Khaldun. Beliau di lahirkan pada tanggal 27 Mei 1332 M/734H di Tunisia dari keluarga Arab dan Spanyol dan beliau di kenal sebagai sejarawan dan bapak sosiologi Islam beliau hafal al-Qur'an sejak dini.

b. Pola pemikiran Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun pemikiran beliau sangat lah rasional yang di latar belakang oleh Al-ghazali dan Ibn Rusyd. Beliau mampu memsintesisasikan pemikiran kedua tokoh yang bertentangan, pemikiran tersebut bersifat rasionalistik-sufistik dan juga dalam pandangan mengenai pendidikan Islam berpijak pada filosofis dan empiris. Lalu pendekatan ini memberikan arah baru bagi pemikiran visi pendidikan Islam secara ideal dan praktis. Sebagai sosok ilmuan Ibnu Khaldun berhasil melahirkan pemikiran sintesa antara idealis dan realisme. Dan juga Ibnu Khaldun adalah sosok muslim tasawuf di dalam dunia ilmiah.

c. Karya karyanya Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun sudah menguasai beberapa disiplin ilmu Islam klasik, yaitu ilmu kefilosofan, tasawuf dan metafisika. Ibnu Khaldun mempunyai beberapa karya-karya beliau menulis banyak buku seperti, syarh al-Burdah, kitab al-Mahsul sebuah buku tentang matematika Al-Ibar wa Diwan al-Mubtada wa al-Khabar fi Tarikh al-Arab wa al-Ajam wa al-Bar yaitu sebuah buku tentang sejarah, al-Muqodimah Ibnu Khaldun yaitu buku tentang ilmu pengetahuan.

3) Al-Kindi

a. Biografi Al-Kindi

Nama lengkap Al-Kindi adalah Abu Yusuf Yakub Ibn Ishaq Ibn Shabbah Ibn Imran Ibn Ismail al-Ash'ats Ibn Qais al-Kindi. Beliau lahir di Kufah, Iraq sekarang, pada tahun 801 M meninggal pada tahun 873 M. Al-Kindi pelopor dalam ilmu pengetahuan. Beliau belajar Al-Qur'an, membaca, menulis, dan berhitung. Beliau mahir dalam berbagai ilmu yaitu, kedokteran, filsafat, astronomi, geometri, ilmu hitung, dan ilmu logika.

b. Pola pemikiran Al-Kindi

Rekonsiliasi agama dengan filsafat Ilmu filsafat merupakan ilmu tentang hakikat segala sesuatu di pelajari orang menurut kadar kemampuannya, yang mencakup ilmu ketuhana, keesaan, serta ilmu-ilmu semua yang bermanfaat..Filsafat ketuhanan Al-Kindi mengungkapkan bahwa Allah merupakan wujud yang hak yang tidak ada ketiadaan selamanya, yang akan selalu demikian wujudnya secara abadi, Tuhan adalah wujud yang paling sempurna, dan Tuhan hanya lah Esa atau satu.Filsafat jiwa Jiwa merupakan kesempurnaan dari jism alami yang memiliki kehidupan potensial, Al-Kindi memberi definisi jiwa sebagai kesempurnaan jism alami yang organis menerima kehidupan.

c. Karya karya Al-Kindi.

Al-Kindi mempunyai karya sebanyak 260 judul antara lain seperti, filsafat, logika, komologi. Karya Al-Kindi sangat sedikit yang telah ke tangan orang-orang. Sabagian riwayat mengklaim bahwa karya-karya Al-Kindi hilang semasa kepemimpinan Khalifah Al-Mutawakil. Ia juga tersohor sebagai kimiawan, ahli musik, astronomi, dokter.

4) Al-Khawarizmi

a. Biografi Al-Khawarizmi

Al-Khawarizmi adalah tokoh ilmuwan Muslim yang kosen di bidang matematika dan memberikan di bidang al-jabar. Nama lengkap beliau adalah Abu Jafar Muhammad bin Musa Al-Khawarizmi. Beliau adalah matematikawan mengajarkan al-jabar dengan elementer. Beliau dilahirkan pada tahun 780 dan beliau meninggal pada tahun 850 di Baghdad. Beliau bekerja sebagai dosen di sekolah kehormatan di Baghdad. Al-Khawarizmi dijuluki sebagai Bapak al-jabar. Beliau ahli matematika, astronomi, astrologi, dan geografi.

b. Pola pemikiran Al-Khawarizmi

Pemikiran Al-Khawarizmi di pengaruhi dalam perkembangan astronomi yang telah berkembang sebelumnya. Dari perkembangan ilmu astronomi, bahwa pemikiran Al-Khawarizmi dalam periodisasi abad pertengahan, yakni pada masa kejayaan dan dalam puncak keemasan Islam. Selain itu Al-Khawarizmi di pengaruhi dalam perkembangan matematika dan al-jabar. Pola pemikiran beliau juga tersusun di dalam karya-karya beliau.

c. Karya karya Al-Khawarizmi

Karya-karya Al-Khawarizmi yaitu, al jabar wa'l muqabalah ia mencipta pemakaian secans tangens dalam penyelidikan trigonometri dan astronomi. Beliau mengajukan contoh persoalan matematika dan mengemukakan 800 buah masalah. Hisab al jabr wa al muqaballa (pengutuhan dan perbandingan) al jama wa at-tafriq bi hisab al hind (menambah dan mengurangi dalam matematika hindu), kedua karya tersebut sangatlah penting dalam matematika. Zij al-shindind adalah buku keempat dari karya Al-Khawarizmi. Al-Khawarizmi menulis tentang peninggalan yahudi (risala fi istikharaj tarikh al yahud, petunjuk peninggalan yahudi). Lalu buku beliau adalah tentang aritmatika.

5) Al-Ghazali

a. Biografi Al-Ghazali

Al-Ghazali yang bernama lengkap Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad ibn Muhammad Ibn Muhammad Al tusi Al-Ghazali, beliau dilahirkan di tus, dekat masyhad, khurusan, pada tahun 450 H atau 1058 M. Dan sosok ayah yang penun wol (ghazzal), sehingga beliau di juluki sebagai Al-Ghazali. Ia wafat pada 11 jumadil akhir 505H bertepatan dengan tanggal 1 desember 111M. Al-Ghazali mempelajari ilmu ushuludin, ilmu fiqh, ilmu mantiq, ilmu akidah ahlak, usul fiqh, dan filstafa.

b. Pola pemikiran Al-Ghazali

Pola pemikiran al ghazali dalam sistem pendidikan ahlak yaitu ada dua cara dalam mendidiknya. Yang pertama ilmu ladunniah yaitu ilmu yang memohon karunia allah swt dan semua fitrahnya dengan kesempurnaan, patuh kepada akal dan agama. Dan yang kedua adalah ilmu riyadhah yaitu ilmu yang membawa diri kepada perbuatan yang di kehendaki dengan ahlak tersebut. Arti yang di maksud pendidikan akidah ahlak adalah cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan nilai-nilai agama, dan memberi karakter terhadap siswa. Pendidikan akidah ahlak mempunyai tujuan untuk anak didik mempunyai karakter baik dalam agama islam, yaitu bersikap baik kepada allah swt, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan terhadap lingkungan serta kepada bangsa dan tanah air.

c. Karya-karya Al-Ghazali

Al-Ghazali telah menulis 70 ribu lebih terbesar diantaranya yaitu, keruntuhan para filosof (tahafutul falasifah), Ibnu Rusyd telah membantah tentang buku Al-Ghazali yaitu buku yang berjudul runtuhnya keruntuhan (tahafu

tahafutul falasifah). Lalu karya terbesar beliau adalah buku yang berjudul fatihatul ulum yaitu buku yang berisi pandangan yang mengenai persoalan tentang pendidikan. Lalu karya terbesar beliau adalah ihya ulummudin (menghidupkan ilmu agama), karya ini berisi tentang paduan yang indah antara fiqih, tasawuf, filsafat. Karya Al-ghazali bukan saja hanya terkenal di kalangan kaum muslim tetapi juga di kalangan dunia barat.

3. KESIMPULAN

Jadi pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk peserta didik, supaya peserta didik menuju kearah kedewasan dan membentuk watak, sifat, akal, dan perilaku dari peserta didik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk ahlak, perilaku dari peserta didik tersebut. Supaya peserta didik mempunyai karakter dan bersikap baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Di dalam ilmu pendidikan mempunyai sosok tokoh-tokoh islam dalam ilmu pendidikan yaitu seperti, Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Al-Kindi, Al-Khawarizmi, dan Al-Ghazali. Dari beberapa tokoh di atas beliau semua adalah tokoh yang sangat penting dan berpengaruh didunia didalam ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nur. (2009). Ibnu Sina: Pemikiran Fisafatnya Tentang Al-Fayd, Al-Nafs, Al-Nubuwwah, Dan Al-Wujûd. Hunafa: Jurnal Studia Islamika, 6(1).
- Abu Bakar Madani. (2015). Pemikiran Filsafat Al-Kindi. Lentera, 17(2), 109.
- Achmad Mulyadi. (2018). Pemikiran Al-Khawarizmi Dalam Meletakkan Dasar Pengembangan Ilmu Astronomi Islam. International Journal Ihya' 'Ulum al-Din, 20(1).
- Agung Setiyawan. (2016). Konsep Pendidikan Menurut Al- Ghazali Dan Al-Farabi (Studi Komparasi Pemikiran). Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13(01).
- Andreas Putra. (2016). Pemikiran Filosofis Pendidikan Ibnu Sina Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam Kontemporer. Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan), 6(2).
- Choirul Huda. (2013). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun. Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 4(1), 103–124.
- Dedi Wahyudi & Nelly Agustin. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1).
- Deswita Deswita. (2016). Konsep Pemikiran Ibnu Sina Tentang Pendidikan Akhlak. Ta'dib, 6(2).

- Eko Setiawan. (2017). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali. *Jurnal Kependidikan* , 5(1).
- Fathurrahman Muhtar. (2014). Abu Abdullah Ibn Musa Al-Khawarizmi (Pelopor Matematika Dalam Islam). *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 7(2).
- Moh Nahrowi. (2018). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ibnu Khaldun. *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman*, 9(2).
- Muhammad Asrul Pattimahu Ma. (2017). Filosof Islam Pertama (Al-Kindi). *Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi Dan Perubahan Sosia*, 6(1).
- Pasiska Pasiska. (2019). Epistemologi Metode Pendidikan Islam Ibnu Khaldun. *El-Ghiroh*, 17(02).
- Riana Afliha Eka Kurnia. (2012). Teori Aljabar Al-Khawarizmi. *Jurisdiction*.
- Sumanto. (Year). Tuhan Dalam Pandangan Filosof (Studi Komparatif Arestoteles Dengan Al- Kindi).